

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Upaya Strategis Dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan Konseling di MTs NU Nurul Huda Semarang, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kondisi awal Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs NU Nurul Huda dapat diketahui, bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling sebelum diadakan suatu peningkatan oleh guru pembimbing masih terdapat penataan yang belum sistematis dan optimal hal itu terlihat dari fasilitas pendukung pelaksanaan jasa layanan bimbingan konseling yang belum memadai yaitu ruang BK, keberadaan guru pembimbing periode sebelum diadakan peningkatan belum sesuai dengan kualifikasi akademik dan kompetensi seorang konselor dan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas selama 2 jam belum diadakan serta masih adanya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan peserta didik karena permasalahan yang muncul belum terangkum dengan baik.
2. Program peningkatan yang dilakukan oleh koordinator guru pembimbing dan pihak madrasah adalah dengan membuat ruang bimbingan dan konseling beserta perlengkapan yang dibutuhkan dan penataan administrasi, melaksanakan bimbingan secara klasikal di ruang kelas dengan terjadwal. Sedangkan strategi yang diterapkan guru pembimbing dalam meningkatkan layanan bimbingan konseling adalah strategi model sosial, model tersebut diterapkan pada proses bimbingan maupun dalam proses pemecahan masalah serta pembelajaran didalam kelas. Program peningkatan yang menunjang peningkatan sesuai dengan kebutuhan diantaranya: pembuatan program kerja tahunan, semester, bulanan, mingguan, menambah wawasan guru pembimbing dengan mengikuti seminar, *workshop*, pelatihan, forum ilmiah, MGMP, membuat struktur layanan bimbingan konseling, mekanisme penanganan murid bermasalah

serta mekanisme kerja bimbingan konseling, menyelenggarakan kartu pribadi, penyelenggaraan kotak masalah atau kotak tanya, mengadakan diskusi dengan koordinator guru BK, beserta wali kelas, menyelenggarakan penyuluhan kesehatan, penyelenggaraan papan bimbingan, mengadakan angket Problem Check List, mengadakan tes intelegensi bakat dan minat, pelatihan ISQ untuk pengembangan potensi peserta didik.

3. Hasil program yang telah dilaksanakan, telah membawa pengaruh terhadap pelaksanaan bimbingan konseling di MTs NU Nurul Huda Semarang, hal itu terlihat dengan jumlah peningkatan pengunjung pada proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling, peserta didik telah memanfaatkan layanan kelompok dan individual di ruang bimbingan konseling guna memperoleh informasi dan berkonsultasi serta mencoba mengungkapkan segala perasaan yang dirasakan oleh peserta didik dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, walaupun ada peserta didik yang dipanggil oleh guru pembimbing karena sesuatu hal yang perlu diklarifikasikan, tingkat kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan berangsur membaik dengan sedikitnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik selama 2 tahun terakhir, sebelum diadakannya suatu peningkatan masih terdapat beberapa pelanggaran sedangkan setelah diadakan peningkatan turun, adapun hasil prestasi peserta didik naik dari tahun 2005/2006 nilai rata-rata ujian nasional 23,23 sedangkan pada tahun 2009/2010 naik sebesar 33,34. Sedangkan hasil program peningkatan yang telah dilaksanakan adalah: pembuatan program kerja tahunan, semester, bulanan, mingguan yang telah direvisi, menambah wawasan guru pembimbing dengan mengikuti seminar, workshop, pelatihan, forum ilmiah, MGMP, membuat struktur layanan bimbingan konseling, mekanisme penanganan murid bermasalah serta mekanisme kerja bimbingan konseling, penyelenggaraan kotak masalah atau kotak tanya,

mengadakan diskusi dengan koordinator guru BK, beserta wali kelas, menyelenggarakan penyuluhan kesehatan, penyelenggaraan papan bimbingan. Sedangkan kegiatan yang belum terlaksana yaitu menyelenggarakan kartu pribadi peserta didik, penggunaan program *Check List*, tes intelegensi bakat dan minat serta pelatihan ISQ untuk pengembangan potensi peserta didik sedangkan hasil yang lain dapat dilihat dari perubahan kemajuan peserta didik terhadap kepedulian dalam melaksanakan kegiatan seperti shalat berjamaah untuk shalat dzuha dan shalat berjamaah pada waktu shalat dzuhur, serta berkurangnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik dan bertambahnya kedisiplinan juga tingkat prestasi yang dilihat dari nilai ujian nasional.

## **B. Saran-saran**

Demi meningkatkan mutu MTs NU Nurul Huda Semarang serta kemajuan pelaksanaan bimbingan konseling yang ada di MTs NU Nurul Huda Semarang, peneliti berusaha memberikan masukan dan pertimbangan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan konseling, diantaranya:

1. Kepala madrasah MTs NU Nurul Huda hendaknya menambah guru konselor baru yang sesuai dengan kualifikasi akademik dan kompetensi konselor, karena melihat jumlah peserta didik yang banyak yaitu 573 tidak seimbang apabila ditangani oleh dua guru bimbingan dan konseling, untuk itu perlu diadakan penambahan.
2. Guru pembimbing hendaknya menganalisis kondisi layanan bimbingan konseling dengan menggunakan analisis SWOT, sehingga akan memperjelas guru pembimbing dalam membuat program yang akan dijalkannya.
3. Guru pembimbing dalam menerapkan strategi model sosial diharapkan secara kontinyu diterapkan pada proses pembelajaran bimbingan konseling di dalam kelas, karena dengan percontohan model ini peserta

didik akan melihat secara langsung wujud nyata melalui pengamatan-pengamatan dalam percontohan model tersebut, serta guru pembimbing mempersiapkan hal tersebut dengan matang, pencontohan model sosial ini akan membawa pengaruh besar terhadap pembentukan karakter dari peserta didik.

4. Setelah melaksanakan kegiatan, diperlukan adanya monitoring atau pengawasan dari kepala madrasah, agar dapat diketahui hasil pelaksanaan program serta dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.
5. Setiap program kegiatan yang dibuat oleh koordinator guru pembimbing serta guru bimbingan dan konseling hendaknya diperjelas dengan arahan jangka panjang, pendek, menengah dan tahunan agar pencapaian perubahan dari tahun ke tahun dapat selalu berubah, menghasilkan hal yang positif.
6. Diharapkan dari seluruh peserta didik MTs NU Nurul Huda Semarang memanfaatkan jasa pelayanan bimbingan konseling di ruang bimbingan konseling serta pertemuan secara klasikal di dalam kelas dimanfaatkan dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan diri dalam meningkatkan potensi yang dimiliki.
7. Koordinator guru pembimbing dan staf guru bimbingan dan konseling, lebih meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik di MTs NU Nurul Huda Semarang, baik peserta didik yang bermasalah ataupun peserta didik yang berpotensi sehingga dapat diketahui perkembangannya dalam menempuh proses pembelajaran di madrasah.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, petunjuk yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kebaikan-kebaikan dan sebagai amal sholeh yang akan diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sebuah kesempurnaan, kekurangan yang tidak terlepas dari keterbatasan yang ada pada penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak penulis harapkan guna kelengkapan dalam skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

